



PENGEMBANGAN MODEL VARIASI LATIHAN PASSING DAN *RECEIVING THE BALL* DALAM PERMAINAN FUTSAL DI SMP N 15 PALU

Hendrik Mentara¹, Tri Murtono²

^{1,2} Universitas Tadulako

(murtono_tri@yahoo.co.id, 082293220761)

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima November 2020

Disetujui Desember 2020

Dipublikasikan Desember 2020

Keywords:

Pengembangan, Model, Variasi
Latihan, Passing and Receiving
The Ball, Permainan Futsal

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan bagaimana mengembangkan model variasi latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Subjek pada penelitian ini adalah 20 (dua puluh) anggota futsal SMP N.15 Palu sebagai subjek uji coba kelompok kecil dan (praktek lapangan). Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan 3 (tiga) ahli dalam bidang olahraga Futsal. Uji validasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji justifikasi ahli, dimana model variasi latihan yang telah dibuat dan dikembangkan diujicobakan kemudian dikonsultasikan dan dinilai oleh para ahli dalam olahraga futsal. Melalui uji validasi yang dilakukan dengan menggunakan uji justifikasi ahli, penelitian ini menghasilkan produk berupa model variasi latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal sebanyak 15 (lima belas) item model. Model variasi latihan *passing* dan *receiving the ball* ini dapat di kembangkan menjadi lebih variatif dan inovatif. Adapun tujuan pengembangan model ini adalah model variasi latihan *passing* dan *receiving the ball* yang dapat dijadikan referensi oleh para pelatih dalam memberi model variasi latihan futsal. Agar pelatih dapat dengan mudah dan baik untuk mengaplikasikannya pada saat latihan

Abstract

This study explains how to develop a variation model of passing and receiving the ball training in futsal games. The method used in this study is the research and development method. The subjects in this study were 20 (twenty) futsal members of SMP N.15 Palu as the subject of small group trials and (field practice). In this study, researchers collaborated with 3 (three) experts in the field of Futsal. The validation test used in this study is to use the expert justification test, where the training variation model that has been created and developed is tried out and then consulted and assessed by experts in futsal. Through the validation test which was carried out using the expert justification test, this research resulted in a product in the form of a variation model of the passing and receiving the ball training in futsal as many as 15 (fifteen) item models. This variety of passing and receiving the ball training models can be developed to be more varied and innovative. The purpose of developing this model is a model of passing and receiving the ball training variations that can be used as a reference by coaches in giving various models of futsal training. So that the trainer can easily and well apply it during training

ISSN 2581-0383 (online)

ISSN 258- 0383 (cetak)

PENDAHULUAN

Futsal yang merupakan variasi dari sepak bola adalah salah satu cabang olahraga keterampilan terbuka, karena stimuli (rangsangan) untuk bertindak atau beraksi selalu berubah-ubah, dan memerlukan respon gerakan yang fleksibel. Permainan futsal menuntut pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat pada setiap individu mampu melakukan teknik dasar dengan baik dan benar. Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam bermain futsal diantaranya yaitu *passing*, *receiving the ball*, *dribbling*, *shleiding* dan *shooting*.

Passing dan *Receiving the ball* menjadi hal yang menentukan dalam memulai serangan karena teknik dasar ini dapat mengancam pertahanan lawan apabila dilakukan dengan benar. Kemampuan *passing* dan *receiving the ball* yang baik memudahkan rekan satu tim dan pelatih dalam menjalankan strategi yang diinginkan sehingga tim dapat meraih hasil yang maksimal yaitu kemenangan. Kedua teknik dasar ini menjadi satu paket yang harus dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan menguasai teknik *passing* dan *receiving the ball* pemain akan mudah menciptakan dan mengkonversi sebuah peluang untuk mencetak skor.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru pendidikan jasmani ditemukan fakta-fakta sebagai berikut: proses pembelajaran *passing* dan *receiving the ball* di sekolah menengah pertama berjalan lancar,

akan tetapi tidak semua materi yang di amanatkan kurikulum dapat dilaksanakan, metode yang diajarkan dalam mengajar masih konvensional, tujuan pembelajaran belum tercapai dengan indikator kecukupan gerak siswa belum terpenuhi dan keterampilan gerak siswa belum termasuk kategori baik, sarana dan prasarana untuk pembelajaran futsal masih kurang, program pembelajaran futsal yang diterapkan pada kegiatan intrakurikuler masih mengacu pada program latihan futsal prestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk membuat pengembangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal. Dimana dalam permainan futsal harus menguasai teknik dasar *passing* dan *receiving the ball* oleh karena itu pengembangan model latihan yang berbeda dan perlu pemahaman yang baik mengenai teknik dasar dan pengambilan keputusan. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat membantu pelatih dan pemain mengetahui variasi model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat model yang dikembangkan (latihan *passing* dan *receiving the ball*) efektif apabila dikembangkan dan di implementasikan pada anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Menurut Sugiono (2015;xii) Setiap penelitian masing-masing memiliki pelaksanaannya secara spesifik, sehingga

seseorang yang akan melakukan penelitian harus memahami jenis penelitian yang akan diteliti agar tercapainya tujuan dari hasil penelitian. Penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2015;407).

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti akan mengembangkan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal yang sudah baku dan sesuai dengan prinsip-prinsip *passing* dan *receiving the ball*. Pengembangan model yang akan dilakukan akan mengacu pada bagaimana atlet dapat melakukan pola latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal. Dalam hal ini peneliti akan mengembangkan model latihan *passing* dan *receiving the ball* yang didasari dengan model latihan yang terdapat pada buku karangan Andri Irawan dengan Judul Teknik Dasar Modern Futsal.

Menurut Justinus Lhaksana (2011:7-8) Futsal adalah olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, siapa yang mencetak gol sama sekali tidak peting, yang terpenting adalah gol yang dicetak. Menang dan kalah itu terjadi diseluruh olahraga, akan tetapi *if you die, you die with honour*. Tidak ada pemain yang berjasa dalam suatu tim, yang ada adalah tim yang baik akan menjadikan seorang pemain menjadi bintang.

Sejauh ini cabang olahraga futsal sangat populer dan digemari dimasyarakat,

baik dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa. Hal ini terbukti dengan banyaknya berdiri lapangan futsal, klub-klub futsal, bahkan di sekolah-sekolah sudah ada ekstrakurikuler olahraga futsal, dan banyak event-event pertandingan antar pelajar atau antar klub. Inti dari permainan futsal ialah memainkan dan merebut bola dari lawan dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya untuk memperoleh suatu kemenangan.

Selain itu, daya tarik dari permainan futsal ialah kerja sama tim, *passing* dari kaki ke kaki, dan gerak tipuan yang cantik. Seorang pemain futsal harus di tuntut untuk menguasai teknik dasar permainan futsal, diharapkan dengan penguasaan teknik dasar dapat bermain dengan cantik, menyusun serangan sesuai dengan strategi dan bisa tenang dalam menghadapi serangan dari lawan. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) di samping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu memiliki kemampuan dasar yang baik pula seperti *passing*, *receiving*, *dribbling*, *shooting* dan *heading*. Menurut Andri Irawan (2009:21), Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Jangan pernah membicarakan tentang taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatu pertandingan, jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Karena

dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan, pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang mempunyai, seperti mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*). Kegiatan belajar mengajar yang terjadi saat ini tentu saja merupakan satu rangkaian kegiatan yang terjadi oleh interaksi antara guru dan peserta didik tentunya untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebutan 'peserta didik' itu menggantikan sebutan 'siswa' atau 'murid' atau 'pelajar' atau '*student*' (Husdarta dan Nurlan Kusmaedi, 2010:3). Penyebutan peserta didik tentunya akan memberikan perlakuan secara menyeluruh dalam proses belajar mengajar dimana ada interaksi antar kedua pelaku pembelajaran.

Seorang guru diharapkan menjadi jembatan antara tujuan pendidikan dengan peserta didik. Dalam penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri yakni '*developmently appropriate practice*'. Dimana seorang pendidik memberikan tugas belajar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, artinya tidak melampaui kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak sehingga tercapailah tujuan pendidikan jasmani. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu saja seorang pendidik harus menguasai tentang bagaimana

pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didiknya, karena pada rentang usia tertentu terdapat karakteristik yang berbeda. Karakteristik peserta didik sekolah menengah pertama berkisar antara 14- 15 tahun. Perkembangan ada masa ini termasuk dalam masa adolesensi. Sugiono (2007:176) menyebutkan 'masa adolensensi merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa'. Pada masa ini terjadi pertumbuhan yang sangat pesat meskipun pertumbuhan anak laki-laki lebih lambat dibandingkan dengan anak perempuan. Anak perempuan terjadi pada kisaran usia 8,5 tahun hingga 11,5 tahun dengan puncak rata-rata pada usia 12,5 tahun, sedangkan untuk anak laki-laki terjadi pada usia 10,5 tahun hingga 14,5 tahun dan mencapai puncak rata-rata pada usia 14,5 tahun hingga 15,5 tahun.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam pengembangan model yang nantinya akan disampaikan, peneliti akan mempertimbangkan karakteristik-karakteristik pada siswa sekola menengah pertama dimana siswa makin aktif dengan cabang olahraga yang dimainkan, perubahan pada fisik siswa. Hal ini dilakukan tentunya agar model yang akan disampaikan tepat guna untuk pembelajaran di usia mereka.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian dan pengembangan model secara khusus memiliki tujuan untuk atlet agar terampil dalam melakukan

passing dan *receiving the ball*. Adapun tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk dalam model pada permainan futsal. Sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pelatih atau guru dan pemain dalam membuat variasi latihan pada permainan futsal terutama untuk latihan teknik *passing* dan *receiving the ball*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N.15 Palu, subjek penelitian ini adalah siswa SMP N.15 Palu.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 15 Palu, subjek penelitian ini adalah siswa SMP N 15 Palu berjumlah 112 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian pengembangan model ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development) dari Borg dan Gall (1983;775) yang terdiri dari sepuluh langkah antara lain: (1)Potensi dan masalah (studi pendahuluan) (2) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan subyek, persiapan laporan pokok persoalan) (3) Mengembangkan bentuk desain produk awal (penyiapan materi pengajaran, penyusunan buku pegangan,

dan perlengkapan evaluasi) (4) Validasi desain (evaluasi tahap awal) (5) Revisi Desain (sesuai dengan hasil di lapangan pada tahap uji coba (6)). Uji Coba Produk (6-12 subjek) (7) Melakukan revisi produk (berdasarkan saran-saran dan hasil uji coba lapangan utama). (8) Uji coba pemakaian dengan 30-100 subyek (9) Revisi produk akhir (10) Produksi massal (Membuat laporan mengenai produk pada jurnal, bekerja dengan penerbit yang dapat melakukan distribusi secara komersial).

Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain; (1) menetapkan kelompok subjek penelitian; (2) melaksanakan *pre-test* (O_1); (3) mencoba model yang telah dikembangkan; (4) melaksanakan *post-test* (O_2); (5) mencari skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* dan dibandingkan antar keduanya; (6) mencari selisih perbedaan kedua rata-rata tersebut melalui metode statistic (uji-t) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model.

HASIL

Hasil pengembangan model variasi latihan dalam penelitian ini peneliti menghasilkan produk dalam bentuk naskah atau storyboard script yang menyajikan berbagai bentuk model variasi latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal.

Harapannya nantinya dapat dijadikan bahan referensi bagi para pelatih dan variasi model latihan terhadap atlet dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang ada.

Tujuan dari penelitian pengembangan model variasi latihan ini adalah membuat model-model variasi latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, salah satu langkah-langkah proses pengembangan modelnya adalah dengan pengumpulan data, dalam hal ini peneliti berdiskusi kepada beberapa pelatih futsal saat latihan dan mempelajari model-model latihan yang ada di buku futsal.

Hal tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa dibutuhkannya pengembangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal yang nantinya akan dikembangkan oleh peneliti dan dibuatkan draft awal model latihan *passing* dan *receiving the ball*. Hasil studi pendahuluan atau temuan di lapangan selanjutnya dianalisis dan didiskusikan sehingga dapat diperoleh suatu hasil data yang telah dikumpulkan. Rumusan hasil ini bersifat deskriptif, dengan mengacu kepada tujuan studi pendahuluan penelitian.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengembangan model variasi latihan yang didapatkan, peneliti melakukan validitas atau uji kelayakan kepada dua orang ahli di bidang akademis futsal dan satu ahli sepak bola. Kedua ahli tersebut

menilai rancangan model yang dikembangkan sehingga layak untuk diuji cobakan di lapangan.

Hasil evaluasi kepada dua ahli berupa nilai untuk kriteria tujuan, sarana prasarana, pelaksanaan, dan gambar model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal menggunakan skala guttman 1-0. Skor dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut : Skor bernilai 1 apabila jawaban yang diberikan ahli “ya”. Skor bernilai 0 apabila jawaban yang diberikan ahli “tidak”.

Validasi ahli dan evaluasi produk dilakukan untuk memperbaiki produk awal dengan cara mengevaluasi, memberikan masukan untuk dilakukan perbaikan dengan analisis konseptual yang selanjutnya dilakukan revisi. Validasi bertujuan untuk mendapatkan perbaikan tentang draft awal model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal yang akan dikembangkan. Evaluasi dilakukan dengan cara memperlihatkan draft awal rancangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal, dengan disertai lembar evaluasi untuk ahli. Lembar evaluasi berupa draft rancangan awal model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal, angket penilai dan saran terhadap rancangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* yang dikembangkan.

Pada uji kelayakan yang dilakukan, ahli menyatakan bahwa ada 15 model yang layak untuk diujicobakan dari 25 model variasi latihan yang ada. Beberapa model yang

dinyatakan layak oleh para ahli tersebut juga mendapatkan saran dan kritikan. Dengan adanya saran dan kritikan tersebut ada beberapa model variasi latihan yang harus direvisi dan diperbaiki. Revisi dan perbaikan pada model tersebut dimaksudkan agar model tersebut lebih baik dan sempurna.

Hasil ujicoba kelompok kecil didapat dari data kemudahan dan kemenarikan tentang model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada atlet futsal. Ada 20 atlet yang terlibat dalam pengambilan data tentang kemenarikan dan kemudahan model variasi latihan *passing* dan *receiving the ball* tersebut. Data diambil dengan cara memberikan angket kuisioner kepada setiap atlet setelah mereka melakukan 15 model variasi latihan *passing* dan *receiving the ball* yang dibuat oleh peneliti. Data diperoleh dengan menghitung rata-rata presentase dari jumlah keseluruhan jawaban diberikan atlet.

Berdasarkan hasil uji coba didapatkan nilai kemenarikan model sebesar 86,72% dan sedangkan untuk kemudahan model latihan *passing* dan *receiving the ball* diperoleh nilai sebesar 83,49% tabel . Berikut adalah hasil ujicoba;

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan dan pembahasan hasil penelitian bahwa penelitian ini menghasilkan 15 produk pengembangan model variasi latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal di SMP N.15 Palu yang sesuai dengan teori dan prinsip pada umumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Irawan, 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Borg. W. R & Gall, M. D, 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Husdarta dan Nurlan Kusmaedi, 2010. *Pertumbuhan dan Perkembangan Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Journal2.um.ac.id/index.php/sport-science/article/viewFile/5138/2759.
- Journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingfik/article/download/10728/6752/.
- Justinus Lhaksana, 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*, Jakarta: Be Champion.
- Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rosdiana Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2007. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Mendikbud.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2019. *Panduan Penelitian Universitas Tadulako*. Palu: LPPM Universitas Tadulako.

LAMPIRAN

Table 1 Hasil Uji Coba Model

Parameter ukur	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase
Kemenarikan	1665	1920	86,72%
Kemudahan	1603	1920	83,49%